

## ABSTRAK

Supantoro, Martinus Herka. 2013. *Tingkat Kesantunan Berdasarkan Maksim Leech Rubrik SMS Suara Rakyat di dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan kajian pada tuturan yang digunakan oleh pengirim SMS dalam rubrik suara rakyat di surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Kesantunan berbahasa merupakan perangkat yang digunakan penutur agar tuturannya tidak menyinggung mitra tutur. Dengan menggunakan bahasa yang santun, penutur dapat menjaga hubungan interpersonal dengan mitra tutur.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk tuturan yang tidak santun, (2) bentuk-bentuk tuturan yang santun, (3) indikator-indikator tuturan yang santun, (4) kaidah-kaidah kesantunan berbahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa di media cetak.

Data dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang disampaikan melalui pesan SMS dalam rubrik suara rakyat koran *Kedaulatan Rakyat*. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah para pengirim SMS. Pengumpulan data diperoleh dengan metode baca tulis. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan kaidah-kaidah kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech.

Peneliti menemukan bahwa sebagian tuturan pengirim SMS belum menggunakan bahasa yang santun. Hal ini disebabkan karena penutur melanggar kaidah-kaidah kesantunan berbahasa. Pengirim pesan atau responden masih melakukan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech. Dari enam maksim yang dikemukakan Leech, yaitu (a) maksim kebijaksanaan (*tax maxim*), (b) maksim penerimaan/ penghargaan (*approbation maxim*), (c) maksim kemurahan hati (*generosity maxim*), (d) maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), (e) maksim kesepakatan/ kecocokan (*agreement maxim*) dan (f) maksim simpati (*sympathy maxim*), pelanggaran yang dilakukan responden adalah pelanggaran maksim kebijaksanaan, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan atau maksim kecocokan, dan maksim simpati.

Dari tuturan yang telah dianalisis, peneliti menemukan indikator-indikator tuturan yang santun kemudian merumuskan kaidah-kaidah kesantunan berbahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada penutur Bahasa Indonesia tentang kaidah-kaidah tuturan yang santun. Selanjutnya, penutur dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan bertutur sehari-hari.

**ABSTRACT**

Supantoro, Martinus Herka. 2013. *Language Politeness Level Based on Leech Maxim as seen in Suara Rakyat Short Message Rubric in Kedaulatan Rakyat Newspaper*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University

This research was a discussion of speech act which was used by short message sender in Suara Rakyat short message rubric in Kedaulatan Rakyat newspaper. Language politeness was an instrument used by speaker in order not to insult the addressee. By using language politeness, speaker could keep interpersonal relationship with the addressee.

This Research was aimed to (1) describe the forms of impolite, (2) polite speech act, (3) indicators of polite speech act, and (4) principles of language politeness in speaking Indonesian Language. Besides, this research was aimed to describe language politeness in written mass media.

In this research, the data were speech acts taken from the Suara Rakyat short message rubric in *Kedaulatan Rakyat* Newspaper. Hence, the subject of this research was the sender of the short message in Suara Rakyat short message rubric. The method in collecting the data was observing method. The collected data analyzed using the principles of language politeness by Geoffrey Leech.

The researcher found half of the short messages were not use language politeness. This could be happened because the speaker neglected the principles of language politeness. The sender of short message still broke the principles of language politeness which were stated by Leech. From the six maxims stated by leech, (a) tax maxim, (b) approbation maxim, (c) generosity maxim, (d) modesty maxim, (e) agreement maxim, (f) sympathy maxim, the most violation happened in tax maxim, modesty maxim, agreement maxim, and sympathy maxim.

From the analyzed speech act, the researcher found polite speech act indicators and afterwards formulated Indonesian language politeness. This research was expected to give words to Indonesian language speaker about language politeness. Moreover, the speaker could applied it in daily life.